

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaeni Sediaoetama. 2000. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid I. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat
- Anastasia, R. A. (2013). Analisa Konsumsi Protein Hewani Pada Anak Usia 7-12 Tahun di Daerah Pedesaan dan Perkotaan Di Provinsi Jawa-Barat (Risksedas 2010) . *Nutrire Diaita*, 26-40.
- Andika, Mohammad, and Siti Madanijah. (2015). Konsumsi buah dan sayur anak usia sekolah dasar di Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan* 10.1
- Almatsier, S. (2015). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aprilian, Rettha. (2010). Pola Konsumsi Pangan Hewani dan Status Gizi Remaja SMA dengan status Sosial Ekonomi Berbeda di Bogor.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Rineka Cipta*.
- Azizin. (2014). 1. Hubungan status gizi dan aktivitas fisik dengan tingkat kebugaran jasmani anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 17-22.
- BPS. (2019). *Rata-rata Harian Konsumsi Protein Per Kapita dan Konsumsi Kalori Per Kapita*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ernawati, Fitrah, Mutiara Prihatini, and Aya Yuriestia. Gambaran Konsumsi Protein Nabati Dan Hewani Pada Anak Balita Stunting Dan Gizi Kurang Di Indonesia (the Profile of Vegetable-Animal Protein Consumption of Stunting and Underweight Children Under Five Years Old in Indonesia). *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)* 39.2 (2016): 95-102.
- Fatmawati, Iin, Yehuda Kristiyanto Putra, and Widayani Wahyuningtyas. Hubungan Konsumsi Protein dan Vitamin C dengan Status Kebugaran pada Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 12.1 (2021): 48-54.
- Fitriani, N. ., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Palangkaraya Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015.
- Hamzah, A. (2020). Metode penelitian dan pengembangan research dan depelopment uji produk kuantitatif dan kualitatif proses dan hasil:

dilengkapi contoh proposal pengembangan desain uji kualitatif dan kuantitatif.

Hidayati, D. e. (2017). Faktor Risiko Kurang Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar . *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 638-647.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2014. Bandung: Remaja Karya.

Kemenkes RI. (2019). Angka Kecukupan Gizi Masyarakat Indonesia. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004–2006.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta.

Khomsan, A., Riyadi, H., & Marliati, S. A. (2013). Ketahanan Pangan dan Gizi serta Mekanisme Bertahan pada Masyarakat Tradisional Suku Ciptagelar di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* , 18 (3), 186-193.

Kusdalinah, Kusdalinah, and Desri Suryani. (2021) Asupan zat gizi makro dan mikro pada anak sekolah dasar yang stunting di Kota Bengkulu. *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 6.1 : 93-99.

LIA, T., Krisnasary, A., Jumiyati, J., Darwis, D., & Nurhayati, N. (2021). *Gambaran konsumsi dan Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Remaja di SMPN 6 Bengkulu Tengah Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Mella, E. R. (2018). Pelatihan Siswa Dokter Kecil dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menilai Status Gizi Di Kecamatan Moyudan. *Diss.Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Notoatmodjo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan.

Nugraheni, (2018) Hermien, and Sofwan Indarjo. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Deepublish.

Nurainy, Fibra. (2018). Pengetahuan bahan nabati I: Sayuran, Buah-buahan, Kacang-kacangan, Sereal dan Umbi-umbian.

Pakar Gizi Indonesia, 2017

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) no 28 tahun 2019 Angka Kecukupan Gizi.

Permenkes No. 02 Tahun 2020

PMK No. 41 Th 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang

- Putri, Ronasari Mahaji, and Neni Maemunah.(2016). Peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang pentingnya sayur. *Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*.
- Prasetawati, Eka, and Habib Shulton Asnawi. (2018) Wawasan Islam Nusantara; Pribumisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Indonesia. *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 3.1 : 219-258.
- Purwoko, S.A. 2022. Ketahui Kebutuhan Protein Harian dan Cara Tepat Memenuhinya
- Putra, I. K. T. E., I. Putu Gde Sukaatmadja, and Ni Nyoman Kerti Yasa.(2016) Perilaku Konsumen Mengkonsumsi Beras Organik Dikota Denpasar Berdasar Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana* 8.3 : 2609-2638.
- Rasmi, D. A. (2023). Pentingnya Lapis Ketiga Tumpeng Gizi Seimbang Untuk Pemenuhan Zat Gizi Protein. *jurnal pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 42-47.
- Rahmawati, Tuti, and Dewi Marfuah. (2016) Gambaran status gizi pada anak sekolah dasar. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 14.1 : 72-76.
- Riskesdas, Kemenkes. Hasil utama riset kesehata dasar (RISKESDAS). (2018). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44.8 : 1-200.
- S, A. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sandjaja S, B. B. (2013). Food Consumption and nutritional and biochemical status of 5-12-years-old indonesian children. *The SEANUTS study.*, 110.
- SKMI. (2014). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.* Jakarta: Studi diet total.
- Sari, E. (2017). Status Gizi Balita di Posyandu Mawar Kelurahan Darmokali Surabaya. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth Surabaya*, 6(1), 1–6
- Sophia R (2010).Penyelenggaraan Makanan Ditinjau Dari Konsumsi Energi Protein Dan Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Santri Putri Usia 10-18 Tahun (Karya Tulis Ilmiah).Semarang:Universitas Diponegoro.

- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhaimi, Ahmad. *Pangan, gizi, dan kesehatan*. Deepublish, 2019.
- Suryana, Esty Asriyana, Drajat Martianto, and Yayuk Farida Baliwati. (2019) Pola konsumsi dan permintaan pangan sumber protein hewani di Provinsi nusa tenggara barat dan nusa tenggara timur. *Analisis Kebijakan Pertanian* 17.1 : 1-12.
- Suryana, Dayat, ed. (2018). *Manfaat Buah: Manfaat Buah-buahan*. Dayat Suryana Independent.
- Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023
- Suyatno, Suyatno, Ronny Aruben, and Diah Kartika Nurmahmudah. (2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi makan buah dan sayur pada anak pra sekolah Paud TK Sapta Prasetya Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* 3.1 : 18472.
- Syahroni, Muhammad Habib Aziz, et al. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak usia prasekolah (4-6 Tahun) ditinjau dari capaian gizi seimbang. *Jurnal Tata Boga* 10.1: 12-22.
- T, S. (2011). *100 resep hidangan organik untuk anak sekolah* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Terati; Nilawati, N.S (2011) ; Fatonah, R.D. 2011. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Usia 06-60 Bulan Di Kelurahan Kuto batu Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
- TIKA HANDAYANI PUTRI, T. I. K. A. (2019). *Hubungan citra tubuh, asupan makanan, aktivitas fisik, dan pengetahuan gizi seimbang dengan status gizi kurang pada remaja putri di SMAN 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation, Stikes Perintis Padang).
- Utami, S., Heru Susilo, and R. Riyadi.(2016). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP)(Studi pada PT Domusindo Perdana). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (2016).
- Yan Y. Drenowatz C, H. G. (2016). Is nutrient intake associated with physical activity levels in healthy young adults? *Public Health Nutr.*, 19(11) : 1983-9.

Zuhriyah, A., & Indrawati, V. (2021). Konsumsi Energi, Protein, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Siswa SDN Dukuhsari Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 45–52.